

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan dan pemberdayaan bidang pendidikan mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah dan sedang mengadakan pengembangan yang meliputi segi fisik dan non fisik. Usaha-usaha tersebut antara lain pembaharuan proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku-buku pelajaran, pembangunan gedung-gedung sekolah dan sebagainya. Realisasi pelaksanaan pembangunan pendidikan salah satunya dengan melalui pendidikan formal di sekolah. Penekanan yang terpenting dalam pelaksanaan formal adalah proses belajar dan mengajar. Proses belajar dan mengajar merupakan tanggung jawab yang berat khususnya bagi pelaksana di bidang pendidikan yaitu guru di sekolah.

Guru tidak hanya memindahkan informasi pelajaran pada siswa, akan tetapi juga pelaksanaan pembinaan mental terhadap siswa untuk dapat menjadi manusia Indonesia dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Proses belajar mengajar yang baik akan menghasilkan banyak lulusan yang bermutu tinggi, akan tetapi untuk melaksanakan suatu proses belajar mengajar yang baik juga diperlukan pemikiran dan perencanaan yang sungguh-sungguh. Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan yang selalu terkait dan tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil yang baik.

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar tersebut bukan hanya tanggung jawab guru semata. Pada proses belajar mengajar, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain perhatian, kesehatan, perilaku agresif, intelegensi, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar adalah perilaku yang agresifitas siswa. Perilaku ini bersifat merugikan diri sendiri, orang lain atau bersifat merusak benda. Hal ini dapat timbul karena adanya faktor-faktor yang memicu timbulnya perilaku agresif antara lain keluarga, teman, media massa dan perasaan diri sendiri.

Perlu menjadi perhatian bagi seorang guru bahwa tiap siswa adalah pribadi yang berbeda satu dengan yang lain. Tiap siswa memiliki kepribadian, sifat-sifat dan sikap yang khas. Keadaan ini tentunya membawa dampak yang berbeda pada tiap siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Agresifitas tersebut akan berpengaruh pada penilaian guru terhadap siswa. Perilaku agresif sedikit banyak akan mempengaruhi sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Perilaku agresif siswa dalam lingkungan sekolah dapat diketahui dari sikap siswa (terhadap guru, sesama teman, dan kemampuan siswa dalam mengendalikan rasa marah atau emosi. Sikap tersebut akan menjadi bahan pertimbangan bagi seorang guru untuk memberikan penilaian terhadap kompetensi siswa.

Aktivitas belajar siswa merupakan hal yang menunjang dalam usaha peningkatan prestasi belajar anak. Kegiatan atau kesibukan yang dilakukan seseorang dalam belajar akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Siswa yang belajar dengan cara menulis, mengerjakan soal-soal, membuat rangkuman hasilnya akan lebih baik dari pada siswa yang belajarnya hanya membaca saja. Aktivitas dapat dilakukan siswa selama di kelas dan di rumah. Aktivitas di kelas berupa kegiatan yang dilakukan siswa secara jasmani maupun rohani yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah misalnya mencatat, mendengarkan penjelasan guru, bertanya pada guru, pergi ke perpustakaan dan sebagainya. Sedangkan aktivitas belajar di rumah berupa kegiatan yang dilakukan siswa selama di rumah dan merupakan kelanjutan dari belajar di sekolah misalnya mengerjakan PR, mengerjakan latihan-latihan soal, merapikan catatan dan sebagainya, karena waktu di rumah lebih lama dari pada di sekolah, siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Kabila didapatkan data bahwa prestasi belajar siswa memang tidak lepas dari perilaku siswa mengikuti pelajaran. Dari 167 orang siswa kelas VIII yang dijadikan subjek penelitian sebagian besar berperilaku kurang baik terhadap guru, tidak aktif dalam kegiatan belajar, mengganggu teman-teman yang sedang belajar dan suka berkelahi. Sejalan dengan masalah agerisivitas siswa, dalam penelitian ini cenderung difokuskan pada jenis agersi verbal yakni agersi yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal seperti membentak, mengejek, berdebat, menghina, memaki, menolak berbicara, menyebarkan fitnah dan mengadu domba.

Siswa yang memiliki perilaku agresif verbal cenderung mengganggu teman-temannya, suka membantah guru, menghina teman-temannya tidak suka bekerja sama dan memiliki sikap yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain serta guru dalam proses belajar mengajar. Akibat dari perilaku agresif verbal yang dilakukan siswa maka konsentrasi belajar siswa saat proses belajar mengajar khususnya untuk memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru menjadi terganggu. Selain itu dari dokumentasi hasil evaluasi belajar diketahui bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dan jika hal ini terus menerus maka bisa berdampak pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data dokumentasi nilai semester ganjil pada siswa kelas VIII^G dan VIII^H yang dijadikan sampel menunjukkan prestasi belajar siswa yang masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII^G dan VIII^H Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Rata-Rata Nilai Harian	UTS	UAS	Rata-Rata Nilai Akhir
VIII ^G	72	69	65	69
VIII ^H	70	68	63	67

Sumber Data Daftar Nilai 2015

Mencermati data pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata harian, nilai UTS, nilai UAS dan nilai rata-rata akhir belum mencapai KKM untuk mata pelajaran IPS yakni 75.

Uraian di atas yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Pengaruh agresif verbal terhadap aktifitas belajar

dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kabila’

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Ditemukan perilaku agresif verbal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango
- b. Perilaku agresif verbal mengganggu siswa lain dalam proses belajar mengajar.
- c. Prestasi belajar siswa kelas VIII rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh agresif verbal terhadap aktivitas belajar dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kabila?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh agresif verbal terhadap aktivitas belajar dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kabila

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ditinjau dari sudut pendekatan keilmuan sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan untuk penyusunan karya ilmiah khususnya tentang pengaruh agresifitas belajar, aktivitas belajar dan implikasinya terhadap prestasi belajar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat menjadi masukan bagi siswa untuk meminimalkan perilaku agresif verbal sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

2) Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan terhadap guru untuk melakukan upaya-upaya agar prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dan dapat mencegah siswa yang berperilaku agresif verbal.